

**ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA PADA Nn. S USIA 16 TAHUN DENGAN FLOUR ALBUS
PATOLOGIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BAJA**



KARYA TULIS ILMIAH

DISUSUN OLEH :

VAZIRA

NIM : 526080622024

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA BATAM
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA PADA Nn. S USIA 16 TAHUN DENGAN FLOUR ALBUS
PATOLOGIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BAJA**



KARYA TULIS ILMIAH

Laporan Tugas Akhir Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan

VAZIRA

NIM : 526080622024

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA BATAM
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13	
2.1 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi	13	
2.1.1 Definisi Kesehatan Reproduksi	13	
2.1.2 Tujuan Kesehatan Reproduksi	13	
2.1.3 Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	14	
2.1.4 Komponen Kesehatan Reproduksi	15	
2.1.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesehatan Reproduksi	16	
2.1.6 Kebijakan dalam Kesehatan Reproduksi Remaja	18	
2.1.7 Permasalahan dalam Kesehatan Reproduksi Remaja	18	
2.2 Konsep Kesehatan Reproduksi Remaja	21	
2.2.1 Definisi Remaja	21	
2.2.2 Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja	22	
2.2.3 Perubahan Pada Masa Remaja	23	
2.2.4 Perkembangan Pada Masa Remaja	24	
2.2.5 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja	27	
2.3 Konsep Dasar Flour Albus	30	
2.3.1 Definisi Flour Albus	30	
2.3.2 Klasifikasi Flour Albus	31	
2.3.3 Tanda dan Gejala Flour Albus	32	
2.3.4 Etiologi Flour Albus	34	
2.3.5 Patofisiologi Flour Albus	37	
2.3.6 Dampak Flour Albus	38	
2.3.7 Pencegahan Flour Albus	39	
2.3.8 Penatalaksanaan Flour Albus	42	
2.4 Konsep Dasar Manajemen Asuhan Kebidanan	44	

2.4.1	Asuhan Kebidanan	44	
2.4.2	Manajemen Kebidanan		44
2.5	Kerangka Konseptual	51	
BAB III METODE STUDI KASUS		52	
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian		52
3.2	Subyek Studi Kasus	52	
	3.2.1 Kriteria Inklusi	52	
	3.2.2 Kriteria Ekslusi	53	
3.3	Fokus Studi	53	
3.4	Definisi Operasional	53	
3.5	Instrumen Pengumpulan Data		53
3.6	Metode Pengumpulan Data	54	
	3.6.1 Data Primer	54	
	3.6.2 Data Sekunder	56	
3.7	Lokasi Dan Waktu Studi Kasus		57
	3.7.1 Lokasi Penelitian	57	
	3.7.2 Waktu Studi Kasus	57	
3.8	Analisa Penyajian Data	58	
3.9	Etika Studi Kasus	58	
	3.9.1 Informed Consent (Persetujuan)		58
	3.9.2 Anomity (Tanpa Nama)	58	
	3.9.3 Menunjukkan Surat Izin Penelitian		58
	3.9.4 Penjelasan Tentang Peneliti		58
	3.9.5 Confidentiality (Kerahasiaan)		58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2	Hasil Penelitian	60
4.3	Pembahasan	81
4.3.1	Data Subjektif	81
4.3.2	Data Objektif	85
4.3.3	Assesment	90
4.3.2	Planning	92
4.4	Keterbatasan Studi Kasus	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 97

5.1	Kesimpulan	97
5.1.1	Data Subjektif	97
5.1.2	Data Objektif	97
5.1.3	Assesment	97
5.1.4	Planning	97
5.2	Saran	98
5.2.1	Bagi Peneliti	98
5.2.2	Bagi Remaja	98
5.2.3	Bagi Tenaga Kesehatan	98
5.2.4	Bagi Institusi Pendidikan	98
5.2.5	Bagi Peneliti Selanjutnya	99

